

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
 JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026
 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
 Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK TAHUN 2014-2023

Dina Alfiani^{1*}, Nani Rusnaeni²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: Alfianidina527@gmail.com, dosen00708@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2014-2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan populasi dan seluruh laporan tahunan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2014-2023 dan sampel nya Laporan neraca dan laporan Laba rugi pada laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, uji hipotesis, uji korelasi dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-2,735 > 2,36462)$ dengan nilai signifikan $(0,029 < 0,05)$. Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,070 < 2,36462)$ dengan nilai signifikan $(0,946 > 0,05)$. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(5,265 > 4,47)$ dengan nilai signifikan $(0,040 < 0,05)$. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas; Rasio Profitabilitas; Nilai perusahaan; Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Price to Book Value

Abstract

This study aims to determine the effect of the Solvency Ratio and Profitability Ratio on Firm Value at PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the 2014-2023 period. The method used was a descriptive quantitative approach, with the population and all annual financial reports of PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the 2014-2023 period, and the sample comprising the Balance Sheet and Profit and Loss Statements in the financial statements of PT. Indocement Tunggul Prakarsa. Data analysis used descriptive statistical tests, classical assumption tests, regression analysis, hypothesis testing, correlation tests, and coefficient of determination tests. The results of this study indicate that the Solvency Ratio influences Firm Value, and the hypothesis test obtained a calculated t -value $> t$ -table $(-2.735 > 2.36462)$ with a significant value of $0.029 < 0.05$. The profitability ratio has no effect on firm value, with the calculated t -value $< t$ -table value $(-0.070 < 2.36462)$ and a significant value of $0.946 > 0.05$. The hypothesis test yielded a calculated F -value $> F$ -table value $(5.265 > 4.47)$ and a significant value of $0.040 < 0.05$. Thus, there is a simultaneous significant effect between the solvency ratio and the profitability ratio on firm value.

Keywords: Solvency ratio; profitability ratio; firm value; debt to equity ratio; net profit margin; price to book value.

PENDAHULUAN

Peningkatan pesat sektor industri di Indonesia telah memicu intensitas persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan memiliki kemampuan bersaing secara

strategis untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Upaya peningkatan pangsa pasar tidak hanya bergantung pada ekspansi, melainkan juga pada inovasi dan pengembangan berkelanjutan. Peningkatan nilai perusahaan menjadi faktor strategis yang berfungsi sebagai daya tarik utama bagi investor serta penentu prospek bisnis yang cerah. Kenaikan nilai perusahaan berdampak positif terhadap harga saham, yang pada gilirannya memperkuat posisi dan keberlanjutan perusahaan di pasar kompetitif.

Meskipun demikian, fakta empiris di pasar modal menunjukkan bahwa kinerja keuangan positif sering kali tidak sejalan dengan nilai pasar perusahaan. Perubahan kondisi pasar dan tingkat persaingan yang semakin tinggi berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan tersebut. Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai komponen-komponen yang benar-benar memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai suatu bisnis. Menurut (Harmono, 2017:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Sementara itu, (Sartono, 2016:9) menjelaskan bahwa nilai perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang dicapai melalui peningkatan nilai sekarang (*present value*) dari seluruh kekayaan pemegang saham yang menyebabkan nilai harga saham naik. Namun, realitas menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat tetap rendah meskipun perusahaan membukukan kinerja yang baik.

Selain laporan keuangan, terdapat faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti sentimen investor yang negatif, ketidakstabilan ekonomi, atau minimnya transparansi informasi. Oleh karena itu, topik nilai perusahaan mendapat perhatian luas dari akademisi dan praktisi keuangan, mengingat indikator ini digunakan untuk menilai kinerja dan daya tarik investasi. Evaluasi pasar terhadap keberlanjutan jangka panjang dan potensi pertumbuhan perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan, yang melampaui sekadar indikator finansial.

Pengukuran nilai perusahaan memerlukan indikator yang tepat, salah satunya adalah Price to Book Value (PBV). Menurut (Hery, 2016), *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini menunjukkan sejauh mana pasar memberikan valuasi atas nilai buku perusahaan. Menurut (Fahmi, 2015:139) rasio PBV yang tinggi mengindikasikan bahwa investor memberikan penilaian lebih terhadap prospek perusahaan dibandingkan dengan nilai aset bersihnya. Dengan demikian, PBV menjadi instrumen penting bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan, di antaranya rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Menurut (Kasmir, 2018), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Salah satu proxy yang umum digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Kasmir, 2021), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan kreditor kepada pemilik perusahaan. Tingginya DER menunjukkan tingginya proporsi utang terhadap modal sendiri, yang berpotensi menambah risiko keuangan perusahaan.

Di sisi lain, rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. (Kasmir, 2019) menuturkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kapabilitas perusahaan untuk mencapai tujuannya yakni mencari laba atau keuntungan. Salah satu proxy-nya adalah *Net Profit Margin* (NPM). Menurut (Fahmi, 2017:136), *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui pendapatan terhadap jumlah penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengubah penjualan menjadi laba bersih.

Dalam penelitian ini, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk digunakan sebagai objek studi. Data yang digunakan mencakup periode 2014–2023, meliputi rasio DER, NPM, dan PBV. Ringkasan data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Data DER, NPM dan PBV

| Tahun | Debt to Equity Ratio | Net Profit Margin | Price to Book Value |
|--------------|-----------------------------|--------------------------|----------------------------|
| 2014 | 16,54% | 26,37% | 371,30% |
| 2015 | 15,81% | 24,48% | 344,33% |
| 2016 | 15,35% | 25,19% | 216,87% |
| 2017 | 17,54% | 12,89% | 329,03% |
| 2018 | 19,67% | 7,54% | 292,46% |
| 2019 | 20,05% | 11,51% | 303,42% |
| 2020 | 23,31% | 12,73% | 240,27% |
| 2021 | 26,75% | 12,11% | 215,99% |
| 2022 | 31,38% | 11,28% | 186,24% |
| 2023 | 41,39% | 10,87% | 165,01% |

Berdasarkan data laporan keuangan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk, DER menunjukkan tren meningkat dari 16,54% pada 2014 menjadi 41,39% pada 2023. Peningkatan DER menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pembiayaan melalui utang, yang berimplikasi pada meningkatnya risiko finansial perusahaan.

NPM mengalami fluktuasi signifikan, dari 26,37% pada 2014 turun hingga 7,54% pada 2018, lalu sedikit pulih menjadi 10,87% pada 2023. Perubahan NPM mencerminkan dinamika efisiensi operasional dan kondisi pasar yang memengaruhi profitabilitas.

PBV menunjukkan tren menurun dari 371,30% pada 2014 menjadi 165,01% pada 2023. Penurunan PBV mencerminkan berkurangnya optimisme pasar terhadap nilai buku perusahaan, yang dapat dipengaruhi faktor internal maupun eksternal.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan adanya interaksi kompleks antara rasio solvabilitas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Meskipun DER meningkat, hal ini tidak selalu diikuti kenaikan NPM atau PBV, menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak selalu selaras dengan persepsi pasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, yang dipilih karena bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan data numerik yang diolah secara statistik, dengan jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menggunakan populasi berupa seluruh laporan keuangan PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk, khususnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) selama periode 2014–2023, serta sampel berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk selama tahun 2014 hingga 2023 yang dipilih secara purposive sesuai dengan kebutuhan analisis variabel penelitian, dengan sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk periode 2014–2023 melalui situs resmi perusahaan dan publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data masing-masing variabel, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi, uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel, uji korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel, serta uji koefisien

determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|-------------|-------------|--------|-------------------|
| Debt to Equity Ratio | 10 | .15 | .41 | .2278 | .08325 |
| Net Profit Margin | 10 | .08 | .26 | .1550 | .06970 |
| Price Book to Value | 10 | 1.65 | 3.71 | 2.6709 | .71420 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji deskriptif, distribusi data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,15, maksimum 0,41, rata-rata (mean) 0,2278, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,08325; variabel Net Profit Margin (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,08, maksimum 0,26, rata-rata 0,1550, dan simpangan baku sebesar 0,06970; serta variabel Price to Book Value (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1,65, maksimum 3,71, rata-rata 2,6709, dan simpangan baku sebesar 0,71420.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .45131347 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .191 |
| | Positive | .139 |
| | Negative | -.191 |
| Test Statistic | | .191 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

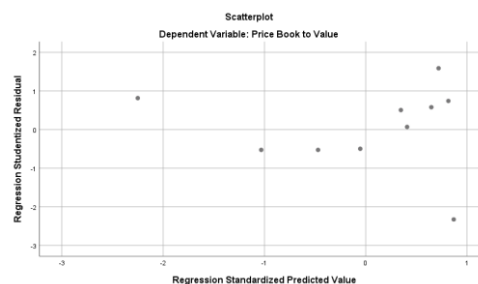
| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Debt to Equity Ratio | .691 | 1.448 |
| | Net Profit Margin | .691 | 1.448 |

a. Dependent Variable: Price Book to Value

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai tolerance untuk variabel DER dan NPM sebesar 0,691 yang lebih besar dari 0,10, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,448 yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada gambar, terlihat bahwa titik-titik pada sumbu Y tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran data yang tidak terstruktur ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga model dinyatakan baik dan layak untuk digunakan dalam analisis.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .775 ^a | .601 | .487 | .51174 | 2.118 |

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Price Book to Value

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 2,118 yang berada di antara batas dU sebesar 1,6413 dan $(4 - dU)$ sebesar 2,3587, dengan nilai dL sebesar 0,6972, jumlah sampel sebanyak 10 (n), dan jumlah variabel independen sebanyak 2 ($K = 2$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 4.239 | .914 | | 4.639 | .002 |
| | Debt to Equity Ratio | -6.743 | 2.466 | -.786 | -2.735 | .029 |
| | Net Profit Margin | -.206 | 2.945 | -.020 | -.070 | .946 |

Sumber : a. Dependent Variable: Price Book to Value

Output

SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh model $Y = 4,239 + (-6,743)DER + (-0,206)NPM$, yang menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,239 mengindikasikan apabila DER dan NPM bernilai nol maka nilai Price to Book Value (PBV) adalah sebesar 4,239; nilai koefisien regresi DER bernilai negatif sebesar $-6,743$ yang berarti setiap kenaikan DER sebesar Rp1,- akan menurunkan PBV sebesar 6,743; dan nilai koefisien regresi NPM bernilai negatif sebesar $-0,206$ yang berarti setiap kenaikan NPM sebesar Rp1,- akan menurunkan PBV sebesar 0,206.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 4.239 | .914 | | 4.639 | .002 |
| | Debt to Equity Ratio | -6.743 | 2.466 | -.786 | -2.735 | .029 |

| | | | | | |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|------|
| Net Profit Margin | -.206 | 2.945 | -.020 | -.070 | .946 |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|------|

a. Dependent Variable: Price Book to Value

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Debt to Equity Ratio (X1) terhadap Price to Book Value (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar $-2,735$ dengan signifikansi $0,029$ dan ttabel sebesar $2,36462$ (pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 7$), sehingga karena $thitung < -ttabel$ dan signifikansi $< 0,05$, maka H_{a1} diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap PBV; sedangkan variabel Net Profit Margin (X2) terhadap Price to Book Value (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar $-0,070$ dengan signifikansi $0,946$, di mana $thitung < ttabel$ dan signifikansi $> 0,05$, maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara NPM terhadap PBV.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.758 | 2 | 1.379 | 5.265 | .040 ^b |
| | Residual | 1.833 | 7 | .262 | | |
| | Total | 4.591 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: Price Book to Value

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar $5,265$ dengan nilai signifikansi $0,040$, sedangkan Ftabel pada tingkat signifikansi $0,05$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$ adalah sebesar $4,47$; karena $Fhitung > Ftabel$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Debt to Equity Ratio (X1) dan Net Profit Margin (X2) terhadap Price to Book Value (Y).

Uji Korelasi

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi

| | | Debt to Equity Ratio | Net Profit Margin | Price Book to Value |
|----------------------|---------------------|----------------------|-------------------|---------------------|
| Debt to Equity Ratio | Pearson Correlation | 1 | -.556 | -.775** |
| | Sig. (2-tailed) | | .095 | .008 |
| | N | 10 | 10 | 10 |
| Net Profit Margin | Pearson Correlation | -.556 | 1 | .417 |
| | Sig. (2-tailed) | .095 | | .230 |
| | N | 10 | 10 | 10 |
| Price Book to Value | Pearson Correlation | -.775** | .417 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .230 | |
| | N | 10 | 10 | 10 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, nilai koefisien korelasi antara variabel Debt to Equity Ratio (X1) dan Price to Book Value (Y) sebesar $-0,775$, yang berada dalam rentang $0,600-0,799$ dan menunjukkan tingkat keeratan hubungan yang kuat; nilai korelasi negatif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel X1 akan diikuti oleh penurunan pada variabel Y, sehingga hubungan keduanya bersifat tidak searah. Sementara itu, nilai koefisien korelasi antara variabel Net Profit Margin (X2) dan Price to Book Value (Y) sebesar $0,417$, yang berada dalam rentang $0,400-0,599$ dan menunjukkan tingkat keeratan hubungan yang sedang atau cukup; nilai korelasi positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel X2 akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y, sehingga hubungan keduanya bersifat searah.

Uji Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .775 ^a | .601 | .487 | .51174 | 2.118 |

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Price Book to Value

Sumber : Output SPSS versi 25, Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar $0,601$, yang jika dikonversi menjadi persentase ($KD = R^2 \times 100\%$) menghasilkan nilai sebesar $60,1\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel dependen sebesar $60,1\%$, sementara sisanya sebesar $39,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji t parsial, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dan nilai thitung $-2,735 < -t_{tabel} -2,36462$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial DER berpengaruh negatif terhadap Price to Book Value (PBV) PT

Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. Hasil ini sejalan dengan temuan (Hamzah & Murdifin, 2025), (Utami & Rahman, 2024) dan (Pratiwi, 2023) namun berbeda dengan penelitian (Rusnaeni, 2024), (Pramana Putra & Eka Purnama Sari, 2023) dan (Eka Puspita Sari & Ferry Santoso, 2024) yang menyatakan tidak ada pengaruh DER terhadap PBV. DER mencerminkan tingkat leverage perusahaan; semakin tinggi DER, semakin besar risiko yang ditanggung pemilik. Penurunan DER cenderung meningkatkan PBV, menunjukkan hubungan negatif antara keduanya.

Pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai signifikansi $0,946 > 0,05$ dan thitung $-0,070 < t_{tabel} 2,36462$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Widiantono, 2022) (Oktary & Muliani, 2020), dan (Fitriyana & Nugroho, 2024) namun berbeda dengan (Sari et al., 2022), (Apsari, 2015) dan (Putri, 2025) yang menemukan pengaruh NPM terhadap PBV. NPM dianggap kurang menarik bagi investor karena fluktuasi antara pendapatan dan laba bersih sering tidak sejalan, sehingga margin laba bersih tidak selalu mencerminkan kinerja yang stabil.

Pengaruh rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 5,297 dengan signifikansi $0,040 < 0,05$, sedangkan Ftabel sebesar 4,47. Karena Fhitung $> Ftabel$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara simultan Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rusnaeni, 2024), (Sari et al., 2022), serta Rina Dwi Utami dan (Utami & Rahman, 2024), namun berbeda dengan temuan (Rahman et al., 2022) yang menyatakan tidak ada pengaruh simultan antara kedua variabel terhadap PBV.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk selama periode 2014–2023, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai thitung $-2,735 > t_{tabel} 2,36462$ dan signifikansi $0,029 < 0,05$. Sebaliknya, Rasio Profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai thitung $-0,070 < t_{tabel}$ dan signifikansi $0,946 > 0,05$. Namun, secara simultan kedua rasio tersebut terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Fhitung $5,297 > Ftabel 4,47$ dan signifikansi $0,040 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, I. A. (2015). PENGARUH RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN LONGTERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE BOOK VALUE. 27(2).
- Eka Puspita Sari & Ferry Santoso. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022. Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK), 3, 542–550. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.270>
- Fitriyana, A. W., & Nugroho, T. C. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Price To Book Value (PBV), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap

- Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ijacc*, 5(2), 98–103. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i2.3397>
- Hamzah, N. A. B., & Murdifin, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). 8(1).
- Oktary, D., & Muliani, M. (2020). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Integra*, 10(2), 186. <https://doi.org/10.51195/iga.v10i2.145>
- Pramana Putra & Eka Purnama Sari. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 189–202. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2167>
- Pratiwi, S. O. (2023). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI (STUDI KASUS PADA PT BUKIT ASAM TBK).
- Putri, M. A. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
- Rahman, F., Supriatna, A., & Rachmi, T. N. (2022). ANALISIS PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE PADA PT SURYA CITRA MEDIA DITINJAU BERDASARKAN FAKTOR RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 74–82. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.427>
- Rusnaeni, N. (2024). PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. ALAM SUTERA REALTY PERIODE 2010-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 164–174. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.792>
- Sari, K. R., Rohmah, K. L., & Putra, A. K. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Utami, R. D., & Rahman, F. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk PERIODE 2014-2023. 2(4).
- Widiantono, B. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOODANDBEVERAGED I BEI. 11.